

SURAT TUGAS

Nomor: 83-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

GREGORIUS GENEP SUKENDRO, S.Sos., M.Si.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Komunikasi Virtual pada Komunitas Growth Space di Media Sosial Discord
Nama Media : PROLOGIA
Penerbit : Fikom Untar
Volume/Tahun : Vol. 8/No. 1/2024
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/21628>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

13 Agustus 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 7336f9117579d5b21ea50ef2680784d5

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

VOL. 08 NO. 01 TH. 2024

E-ISSN 2598-0777

PROLOGIA

VOL. 08 | NO. 01

PROLOGIA



E-ISSN 2598-0777



Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara Jln. S. Parman No. 1 Lantai 11 Gedung Utama Jakarta Barat: 11440
 Phone: 021 - 5671747 (hunting)
 Fax: 021 - 56958736

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

Prologia merupakan jurnal hasil karya tulis dari mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Jurnal ini menjadi forum publikasi bagi hasil karya mahasiswa. Artikel yang diterbitkan masih jauh dari sempurna dan terbuka untuk saran serta kritik yang membangun.

Prologia menerbitkan artikel hasil karya mahasiswa di bidang ilmu komunikasi, terutama di bidang periklanan, *marketing communication*, *public relations*, jurnalistik, media, teknologi komunikasi, simbol, komunikasi antarbudaya, komunikasi bisnis, dan lain-lain. Prologia diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

TIM PENYUNTING

Ketua Penyunting

- Dr. Wulan Purnama Sari, S.I.Kom., M.Si

Dewan Penyunting

- Dr. Riris Loisa, M.Si.
- Dr. Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
- Dr. Tria Patrianti, S.Sos., M.I.Kom.
- Sekartaji Anisa Putri, M.Si.
- Sofia Primalisanti Devi, S.I.Kom., M.Si.

Penyunting Pelaksana

- Nigar Pandrianto, S.Sos., M.Si.
- Sisca Aulia, S.I.Kom., M.Si.
- Septia Winduwati, S.Sos., M.Si.

Penyunting Tata Letak

- Lydia Irena, S.I.Kom., M.Si.

Asisten Mahasiswa Pengelola Jurnal

- Josephine Kayla Riwanda
- Yesha Lady Ta
- Michelle Augustine
- Nathania Reinata

Sekretariat Administrasi

- Purwanti
- Ady Sulistyio

Alamat Redaksi:

Jl. S. Parman No.1 Gedung Utama Lantai 11. Jakarta Barat 11440

Telepon : 021-56960586, Fax : 021-56960584

Email : prologia@untar.ac.id

Website : <http://journal.untar.ac.id/index.php/prologia>

DAFTAR ISI

Analisis Instagram Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dalam Menjangkau Generasi Muda Zhafirah Sholihah, Ahmad Junaidi.....	1-9
Tantangan PR dalam Mempromosikan Kawasan Bintang Resorts di Masa Pandemi Covid-19 David Nelson, Moehammad Gafar Yoedtadi.....	10-17
Iklan Bibit di YouTube Memengaruhi Pemakaian Aplikasi Bibit Nicholas Victor, Moehammad Gafar Yoedtadi.....	18-23
Komunikasi Pemasaran dan <i>Brand Awareness</i> Makanan Ringan (Studi Kasus Pada Perusahaan Tem.Peh) Richelle Jonathan, Roswita Oktavianti.....	24-33
Komunikasi Bisnis dalam Menciptakan Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus PT. Bukit Merapin Nusantara Lines) Reynaldo Franslie, Wulan Purnama Sari.....	34-41
Pembentukan <i>Digital Personal Branding</i> di Media Sosial Akun Instagram @Chiquitalimer Christina Susanti, Sinta Paramita.....	42-49
Analisis Strategi <i>Marketing Public Relation</i> PKB untuk Menarik Pemilih Generasi Muda di Kepulauan Aru Meilinda Djabumir, Yugih Setyanto.....	50-57
Strategi Komunikasi Pariwisata sebagai Media Pemasaran (Studi pada Desa Temajuk Kabupaten Sambas) Felisia, Wulan Purnama Sari.....	58-65
Komunikasi Virtual pada Komunitas <i>Growth Space</i> di Media Sosial Discord Putri Puspita Rahayu, Gregorius Genep Sukendro.....	66-72
Strategi <i>Public Relations</i> dalam Melakukan <i>Branding</i> Melalui Instagram Warta Bogasari Natasya Rachma Pratiwi, Sinta Paramita.....	73-79
<i>Event</i> Sebagai Pendukung Komunikasi Pemasaran Perusahaan Allo Bank dalam Membangun Kesadaran Merek Baby Setiawaty Hardjono, Yugih Setyanto.....	80-86
Pengaruh Citra Merek dan Promosi GoFood terhadap Loyalitas Pelanggan Andrew, Ahmad Junaidi.....	87-96

Menggali Potensi TikTok: Pendekatan Pemasaran Digital Produk Kecantikan ‘FAV BEAUTY’ Dalvin Hadi Surya, Rezi Erdiansyah.....	97-106
<i>Brand Affiliate</i> sebagai Alternatif untuk Membangun <i>Brand Awareness</i> Ivana Trixie, Nigar Pandrianto.....	107-115
Pengaruh Komunikasi Pemasaran Film <i>Barbie Live Action 2023</i> terhadap Minat Beli Masyarakat Sanny Clarista Hardi, Ahmad Junaidi.....	116-123
Strategi Komunikasi <i>Sales Marketing</i> Pt. Acon Indonesia dalam Melakukan Negosiasi Transaksi Bata Ringan Angelline Tiovannie, Muhammad Adi Pribadi.....	124-133
Peran <i>Public Relations</i> dalam Membangun Komunikasi Karyawan dan Pimpinan yang Konstruktif pada Perusahaan Aisha Natasha Ismail, Yugih Setyanto.....	134-142
Pengaruh <i>Electronic Word of Mouth</i> (E-WoM) terhadap Keputusan Pembelian Tiket Film <i>Oppenheimer</i> Erlangga Putra Fahlevy, Muhammad Adi Pribadi.....	143-151
Strategi Komunikasi di Media Sosial PT. Pos Logistik Indonesia dalam Membangun <i>Brand Awareness</i> Caroline Kurniawan, Farid Rusdi.....	152-159
<i>Marketing Public Relations</i> dalam Mempopulerkan Seni Modern dan Kontemporer di Museum Serena Emerald, Sinta Paramita.....	160-169
Keterlibatan Penggemar K-Pop Melalui <i>Dance Challenge</i> NCT di TikTok Gidhea Graciella, Lusia Savitri Setyo Utami.....	170-177
Strategi Manajemen Krisis PT. Z dalam Membangun Reputasi Perusahaan di Bidang Otomotif (Studi Kasus Rangka Q) Jackson, Sisca Aulia.....	178-183
Analisis Regresi <i>User Generated Content</i> terhadap <i>Brand Image</i> Produk Skintific di Aplikasi TikTok Untuk Generasi Z Eunike Jesselyn, Wulan Purnama Sari.....	184-193
Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Labuan Bajo dalam Mempromosikan Objek Wisata Premium Maria Melanie Della Rose, Riris Loisa.....	194-201
Strategi Promosi Karya Musik Label Musik Bagus Indonesia melalui Akun Instagram @musikbagusrecords Cheyene Nadine Roseline, Moehammad Gafar Yoedtadi.....	202-209

Pemanfaatan Media Sosial Tiktok oleh Adira Finance dalam Menyampaikan <i>Content Marketing</i> Maria Evelyn Winata, Farid Rusdi.....	210-219
Peran TikTok <i>Affiliate</i> Sebagai Strategi Membangun <i>Brand Awareness</i> Shop Kukai Vanesa Minardi Chai, Sisca Aulia.....	220-229
Pengaplikasian Strategi dan Teknik Komunikasi Persuasif pada <i>Live Shopping</i> Tiktok Valencia Vimala Yanthi, Suzy Azeharie.....	230-239
Pengaruh Konten "A Day in My Life" di Akun Tiktok @hannysoegianto terhadap Perilaku Produktif <i>Followers</i> Ribka Pristia Mileniar, Daru Purnomo, Rendy Hermanto Abraham.....	240-250
Faktor Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Niat dan Perilaku pada Penggunaan DANA Nabila Raihan Kandi, Hanny Hafiar, Priyo Subekti.....	251-264

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Mahasiswa

(Jumlah Halaman Artikel 8-10 halaman. Ukuran kertas A4, dengan margin: kiri 4cm, kanan 2.5cm, Atas 3cm dan bawah 2.5cm.

Judul Menggunakan Times New Roman (14) Tidak Lebih Dari (15 Kata), Spasi 1.5, Bold, Center

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua^{2*}, Penulis Ketiga³

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: *budi@untar.ac.id*

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*

Email: *sinta@untar.ac.id*

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: *doni@gmail.com*

Times New Roman 10,
bold. center. spasi single

Times New Roman
10, center, spasi
single, email di italic

Note : tanda * berarti Penulis
Korespondensi

Masuk tanggal : dd-mm-yyyy, revisi tanggal : dd-mm-yyyy, diterima untuk diterbitkan tanggal : dd-mm-yyyy

Abstract (11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstract should be written in English. The abstract is written with Times New Roman font size 11, italic, and single spacing. The abstract is summarize the content of the paper, including background, problem/the aim of the research, concept/theory, research method, the results and discussion, and the conclusions of the paper. The abstract should be 150 words - 200 words.

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Keywords: up to 3 – 5 keywords in English (11 pt, italics)

1x single line spacing

Abstrak (times new roman, 11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, ukuran huruf 11 poin, Times News Roman, spasi single. Merupakan ringkasan keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang, permasalahan/tujuan, konsep/teori, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dalam bentuk singkat dan jelas. Jumlah kata dalam abstrak minimal 150 kata dan maksimal 200 kata.

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Kata Kunci: Terdiri dari 3 – 5 Kata yang merupakan konsep utama yang mewakili artikel

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

1. Pendahuluan (Times News Roman 12 poin, bold, spasi 1)

(kosong satu spasi tunggal)

Pendahuluan ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 pt, dengan spasi 1. Pendahuluan berisi alasan melakukan penelitian atau latar belakang dari penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, hipotesis (kalau ada), tujuan penelitian. Serta tinjauan teoritis atau kajian pustaka yang dibuat menjadi rangkaian keunikan dari penelitian (*state of the arts*).

(kosong satu spasi tunggal)

2. Metode Penelitian

(kosong satu spasi tunggal)

Ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran, 12 poin, spasi 1. Materi dan metode wajib dijelaskan secara rinci, sehingga menunjukkan bidang peminatan/studi dalam memecahkan masalah penelitian. Prosedur analisis, populasi dan sampel atau narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data juga perlu dipaparkan.

(kosong satu spasi tunggal)

3. Hasil Temuan dan Diskusi

(kosong satu spasi tunggal)

Ditulis menggunakan tipe huruf Times New Roman ukuran 12 poin, spasi 1. Hasil penelitian diungkapkan secara jelas dan lugas dengan menggunakan kalimat sederhana. Setelah memaparkan temuan, kemudian dikemukakan hasil diskusi yang terkait dengan konsep teori yang digunakan. Sebaiknya, temuan dilengkapi dengan grafik, tabel, gambar. Berikut ini adalah ketentuan penulisan tabel dan gambar.

Ketentuan tabel (Tidak diperbolehkan tabel dengan bentuk papan catur/ tidak menggunakan garis vertikal, bentuk tabel tidak bergaris pada bagian dalamnya). Tabel center, isi table 11 poin, times new roman, spasi singel. Sumber tabel ditulis dibagian bawah tabel, rata kiri sejajar dengan tabel.

(kosong satu spasi tunggal)

Tabel 1. Bentuk Adaptasi Sosial Informan

No.	Informan	Bentuk Praktik Sosial						
		A	B	C	D	E	F	G
1.	Informan 1	√	√	√		√	--	--
2.	Informan 2	√	√	√	√	--	--	--
3.	Informan 3	√	--	--	--	√	√	√
4.	Informan 4	√	--	--	--	--	--	--
5.	Informan 5	√	√	√	√	--	--	--
6.	Informan 6	√	√	√	√	--	--	--

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2017)

Jarak antara keterangan tabel dengan teks berikutnya adalah 1 spasi tunggal ukuran huruf 12 pt

Ketentuan Gambar. Gambar diletakkan di tengah halaman. Keterangan gambar (*caption*) diletakkan di atas gambar, dengan tipe times new roman, 12 poin, spasi 1. Sumber gambar dituliskan dibagian bawah gambar dengan posisi rata kiri sejajar gambar. Untuk bagan atau tabel yang tidak menggunakan *smart art*, harus di *grouping* terlebih dahulu (misalnya bagan struktur organisasi).

Gambar 1. Tampilan Navigasi Peta



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2017)

Jarak antara keterangan gambar dengan teks berikutnya adalah 1 spasi tunggal ukuran huruf 12 pt

4. Simpulan

(kosong satu spasi tunggal)

Times New Roman 12 poin, spasi 1. Simpulan adalah jawaban atas perumusan masalah atau tujuan penelitian yang diajukan. Simpulan harus didasari fakta yang ditemukan, serta implikasinya perlu dikemukakan untuk memperjelas manfaat yang dihasilkan.

(kosong satu spasi tunggal)

5. Ucapan Terima Kasih

(kosong satu spasi tunggal)

Ditulis dengan font Times New Roman 12 poin, spasi 1. Ucapan terima kasih berisi mengenai pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi dalam penelitian ini, seperti narasumber, pemberi dana, dll. Maksimum penulisan ucapan terima kasih adalah 50 kata.

(kosong satu spasi tunggal)

6. Daftar Pustaka

(kosong satu spasi tunggal)

Daftar pustaka ditulis dalam times new roman, 12 poin, spasi single. Daftar pustaka yang dimuat harus disitasi pada tulisan dengan merujuk pada format APA-style (lihat <http://www.apastyle.org/>). Pustaka yang diacu harus ada dalam daftar pustaka **minimal berjumlah 8, dengan ketentuan minimal 1 acuan berasal dari Jurnal Komunikasi Untar** (<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/issue/archive>) dan **1 acuan berasal dari karya ilmiah dosen Untar (google scholar, research gate)**. Acuan harus relevan dan **kemutakhiran acuan harus tidak lebih dari sepuluh tahun terakhir**. Penulis tidak diperbolehkan mengacu pada **Wikipedia, kompasiana, wordpress dan halaman blog** yang tidak terpercay kredibilitasnya. Penulisan daftar Pustaka dan pengutipan wajib menggunakan **APLIKASI MENDELEY**.

Komunikasi Virtual pada Komunitas *Growth Space* di Media Sosial Discord

Putri Puspita Rahayu¹, Gregorius Genep Sukendro^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: putri.915190258@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: geneps@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal: 09-12-2022, revisi tanggal: 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal: 05-02-2023

Abstract

This study aims to examine the patterns and processes of virtual communication within the Growth Space community that take place on Discord social media and understand the supporting and inhibiting factors in implementing the Growth Space community's virtual communication patterns that take place on Discord social media. The research was conducted using netnography methods with a qualitative descriptive approach. Researchers to obtain the data from interviews and observations. The results of the study show that the virtual communication pattern that occurs in the Growth Space Community is included in the pattern type of all channels. Communication patterns include question-and-answer activities, discussions around certain topics, event sessions (outpouring) related to certain topics via text or voice calls, as well as the existence of rules and imposing sanctions on members who violate them. Supporting factors for virtual communication in the Growth Space Community are active members, supportive moderators who recognize the target audience in conveying information, interesting and varied topics, diverse and flexible media for delivering messages, free access to information, and a feeling of security in exchanging information. While the inhibiting factors include technical constraints, missed communication, and out-of-topic.

Keywords: communication of pattern, virtual communication, virtual community

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola dan proses komunikasi virtual komunitas *Growth Space* yang berlangsung di media sosial Discord dan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pola komunikasi virtual pada komunitas *Growth Space* yang berlangsung di media sosial Discord. Penelitian dilakukan menggunakan metode netnografi dengan pendekatan kualitatif, peneliti untuk mendapatkan datanya akan melakukan *interview* atau wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi virtual yang terjadi dalam Komunitas *Growth Space* termasuk dalam jenis pola semua saluran. Pola komunikasi termasuk aktivitas tanya jawab, diskusi seputar topik tertentu, sesi curhat (curahan hati) terkait topik tertentu melalui *text* maupun *voice call*, serta adanya aturan dan memberikan sanksi kepada anggota yang melanggar. Faktor pendukung komunikasi virtual dalam Komunitas *Growth Space* adalah anggota yang aktif, moderator yang *supportive* dan mengenali sasaran khalayak dalam menyampaikan informasi, topik yang menarik dan beragam, media penyampaian pesan yang beragam dan fleksibel, akses informasi yang bebas, dan perasaan aman dalam bertukar informasi. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya yakni kendala teknis, *missed-communication* dan *out of topic*.

Kata Kunci: komunikasi virtual, komunitas virtual, pola komunikasi

1. Pendahuluan

Komunikasi virtual menurut Werner J. Severin merupakan sebuah proses terjadinya penyampaian serta proses menerima pesan melalui perantara ruang virtual yang bersifat saling aktif. Komunikasi virtual dipahami sebagai realita namun sering kali banyak yang salah memahaminya sebagai dunia virtual, sebenarnya keberadaan sistem internet ini sendiri nyata, yang mana komunikasi virtual dilakukan dengan cara mewakili informasi *online* yang sifatnya tidak saling bersambungan secara langsung (Umilasari, 2020).

Seluruh manusia memahami bahwa dunia berjalan dengan komunikasi. Mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, manusia melakukan komunikasi untuk bertahan hidup. Komunikasi adalah kunci utama untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan manusia. Tanpa komunikasi, manusia tidak akan pernah dapat memahami kekurangan yang dibuat dan tidak akan pernah dapat memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan, kemudian berjejaring secara non-virtual sudah sangat minim, karena itulah Discord hadir untuk memenuhi kebutuhan bersosialisasi sesama anggota di masyarakat yang dilakukan secara virtual atau *online*. Aplikasi ini termasuk kategori komunikasi di Play Store dan tersedia dalam sistem berbasis Android, iOS, Linux bahkan Windows. Discord merupakan aplikasi komunikasi yang memiliki fitur gabungan antara aplikasi yang memiliki *video conference* biasanya digunakan untuk menyampaikan materi dengan aplikasi *chatting* dan telepon. Discord memiliki segudang fitur yang memberikan kita kemudahan untuk melakukan interaksi berjejaring secara virtual, hal yang membedakan Discord dengan aplikasi lainnya yaitu fitur membuat *channel* atau kategori khusus. Pembagian kategori (*channel*) ini akan membuat interaksi komunikasi sosial menjadi lebih efektif. Aplikasi ini telah mencapai 100 juta lebih *download* di Play Store dengan *rating* yang cukup baik yaitu 4 dari 5 bintang (Rakhmawan et al., 2020).

Salah satu komunitas yang menggunakan media sosial Discord dalam berkomunikasi adalah komunitas Growth Space. Komunitas ini terdiri dari anggota dari berbagai daerah dan telah memiliki anggota di Discord sebanyak 5401 orang. Komunitas *Growth Space* di media sosial Discord diberi label Kelurahan Suka Maju. Pada komunitas ini para anggotanya berbincang-bincang, berbagi informasi satu sama lain dan pengetahuan serta membantu sesama anggota apabila memiliki suatu masalah atau kendala. Komunitas ini membagi beberapa kategori dan sub kategori pembahasan agar memudahkan anggota untuk berinteraksi sesuai dengan preferensinya. Beberapa kategori yang terdapat yakni rumah belajar, sanggar hobi dan seni, dan taman bermain.

Konsep pola komunikasi berdasarkan pemahaman menurut Townsend dalam Tubbs dan Moss yang menjelaskan tentang pola komunikasi atau juga disebut pola interaksi manusia. Pola komunikasi memiliki lima kategori, yang terdiri dari pola roda, pola rantai, pola Y, pola lingkaran, dan pola semua saluran (Briliana & Destiwati, 2019). Sementara menurut Soejanto mengatakan bahwa pola komunikasi merupakan sebuah gambaran sederhana dari proses komunikasi yang menunjukkan kaitan antara satu elemen komunikasi dengan elemen lainnya. Pola komunikasi dibutuhkan dalam proses komunikasi untuk mengetahui gambaran atau struktur yang tepat dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan (Azeharie & Khotimah, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta melihat begitu pentingnya proses suatu komunikasi pada suatu kelompok, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi virtual yang terjadi antara para anggota dalam komunitas *Growth Space* melalui media sosial Discord.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar. Metode netnografi adalah metode yang dipilih oleh peneliti kemudian dibaurkan dengan etnografi yang merujuk pada saran Kozinets dalam (Pratama, 2017), penelitian ini berfokus pada komunitas berjejaring yang terbentuk karena adanya interaksi yang berulang di dunia maya/internet sehingga dapat dikategorikan sebagai *online communities*.

Subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan kriteria subjeknya adalah *community manager* yang mengelola komunitas, moderator yang merupakan sukarela untuk membantu *community manager* dan anggota yang tergabung dalam komunitas *Growth Space* di Discord. Komunikasi kelompok yang dilakukan para anggota dari komunitas *Growth Space* dalam grup media sosial Discord adalah objek dari penelitian ini

Penelitian ini menggunakan wawancara sistematis. Hal ini merujuk pada (Bungin, 2017), yang mengungkapkan bahwa wawancara sistematis adalah dengan cara mempersiapkan pedoman wawancara (*guide interview*) tentang pertanyaan apa saja yang akan disampaikan kepada informan. Pengamatan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan komunikasi yang terjadi di dalam grup komunitas *Growth Space* yang ada di Discord, yang nantinya akan di-*screenshot* dan dilampirkan ke dalam data penelitian. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan *community manager* dan moderator serta anggota untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pola komunikasi yang terjadi pada komunitas *Growth Space*.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Komunitas *Growth Space* adalah komunitas *self development* yang didirikan oleh Jonathan End. Komunitas ini bertujuan untuk memberi wadah bagi anggotanya yang ingin belajar dan berkembang bersama melalui platform media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Discord.

Komunitas ini tidak memiliki struktur yang kompleks, dimana Jonathan End sebagai pendiri dibantu oleh *community manager* dalam menjalankan dan mengatur komunikasi pada platform media sosial yang dibantu oleh beberapa *volunteer* yang bekerja sebagai moderator untuk menghidupkan komunitas ini.

Gambar 1. Logo Growth Space



Sumber: Instagram @growthspace.id

Komunitas ini aktif memanfaatkan platform media sosial Discord untuk berkomunikasi antar anggotanya. Komunitas *Growth Space* di Discord diberi nama Kelurahan Suka Maju by Growth Space. Hingga saat ini anggota Discord Kelurahan Suka Maju by *Growth Space* telah mencapai 5.418 anggota. Jonathan End sebagai pendiri komunitas *Growth Space* disebut dengan sebutan Pak Lurah pada Discord Kelurahan Suka Maju by Growth Space. Selain itu, anggota pada Discord Kelurahan Suka Maju by *Growth Space* disebut dengan ‘warga’. Sedangkan *volunteer* yang berperan sebagai moderator yang bekerja untuk menghidupkan komunitas disebut dengan ‘Bapak/Ibu RT’.

Analisis Komunikasi Kelompok dalam Komunitas Growth Space

Anggota Komunitas *Growth Space* maupun pengurusnya memiliki durasi bergabung yang berbeda-beda dengan rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2022. Dapat disimpulkan bahwa Komunitas *Growth Space* berkembang dalam masa *pandemic* Covid-19 membawa seluruh masyarakat dipaksakan untuk *stay at home* sehingga melakukan berbagai kegiatan secara daring/virtual.

Sedangkan latar belakang dan motivasi dari anggota dan pengurus komunitas memiliki suatu kesamaan, yakni keinginan untuk menemukan suatu *platform* yang membahas terkait pengembangan diri (*growth* dan *development*) melalui berbagai tema dan topik variatif yang diangkat dan berada pada lingkungan positif yang dapat mendukung hal tersebut. Selain itu, anggota maupun pengurus komunitas tertarik untuk bergabung karena ter-*influence* oleh pendirinya yakni Jonathan End. Mereka mengetahui adanya Komunitas *Growth Space* melalui *posting-an* media sosial Jonathan End yang kerap membahas terkait komunitas ini dan melakukan inisiatif sendiri untuk bergabung ke dalam komunitas.

Proses Komunikasi pada Komunitas Growth Space

Berdasarkan penjelasan beberapa informan, unsur komunikasi yang membentuk dan mendukung terjadinya komunikasi diantaranya seperti adanya pengikut maupun pengurus yang menginisiasi mulainya pembicaraan terkait suatu topik dapat berupa pertanyaan ataupun curahan hati maupun informasi terkait suatu hal. Proses informasi ini dapat berlangsung dalam media pesan (*text*) atau *voice call*, penggunaan foto, poster maupun *sticker*. Selanjutnya, anggota maupun pengurus lain turut berpartisipasi dalam menanggapi percakapan tersebut sehingga terjadi suatu diskusi diantara anggota komunitas. Diskusi yang terbentuk mencakup topik perihal *self-growth* dan permasalahan yang dihadapi personel komunitas. Pada saat berinteraksi dalam wadah perbincangan berlangsung, para anggota menjalin komunikasi *intrapersonal* yang sangat apik dan dapat diketahui dari bahasa yang digunakan oleh semua personil yang tergabung berkomunikasi dengan bahasa non formal namun tetap santun.

Komunitas ini ditunjang oleh jumlah anggotanya yang besar dan aktif dalam bermedia sosial Discord sehingga setiap pertanyaan maupun topik yang diberikan sering mendapatkan atensi dari anggotanya untuk bergabung dan berkontribusi. Selain itu, pola komunikasi semua *channel* bersifat terbuka, dimana setiap *member* Komunitas *Growth Space* dapat berkomunikasi secara aman dan bebas paksaan dengan anggota lainnya tanpa adanya aturan, jabatan, atau prosedur tertentu.

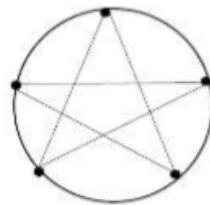
Komunitas ini memiliki jadwal mingguan yang dibagikan kepada khalayak ramai melalui berbagai media sosialnya, seperti Instagram, Twitter, dan Discord. Selain berinteraksi secara daring, Komunitas *Growth Space* juga memiliki kegiatan

offline gathering yang pada awalnya rutin dilakukan sekali dalam sebulan. Kegiatan ini dinamai kegiatan *halal bi halal* yang dilakukan oleh anggota kelompok yang berada di domisili yang sama. Kegiatan ini juga sering dihadiri oleh pendiri komunitas yakni Jonathan End. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk lebih mengenal anggota Komunitas *Growth Space*.

Pola Komunikasi Komunitas *Growth Space*

Merujuk pada (Tubbs & Moss, 2004) yang mengkategorikan pola komunikasi ke dalam lima jenis pola komunikasi yaitu pola lingkaran, pola Y, pola rantai, pola roda dan pola semua sakuran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari observasi virtual oleh peneliti, maka jaringan atau pola komunikasi yang terjadi di komunitas *Growth Space* adalah pola komunikasi semua saluran. Pada saat melakukan diskusi *chat* atau pertemuan *online*, setiap anggota komunitas *Growth Space* berkomunikasi secara langsung dengan anggota lainnya tanpa adanya aturan, jabatan atau prosedur tertentu karena semua saluran/arah komunikasi bersifat terbuka.

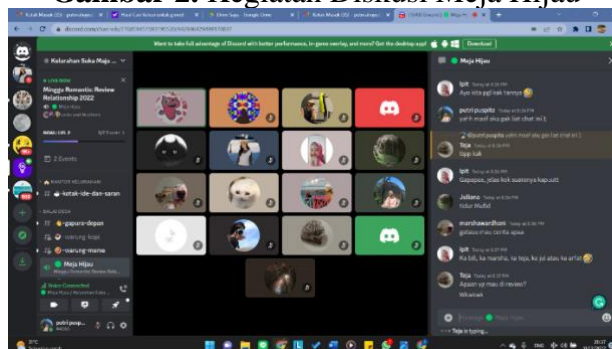
Gambar 2. Pola Komunikasi Semua Arah



Sumber: Maylyla & Tjahjana (2018)

Selain itu, berdasarkan analisa jenis kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas *Growth Space*, dapat disimpulkan bahwa terdapat aktivitas *problem solving* yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi. Hal ini terlihat dari salah satu kegiatan di “meja hijau” yang biasanya mengangkat suatu *issue* yang ingin dibahas secara mendalam yang kerap hadir dari keresahan atau *pain point* dari salah satu atau banyak anggota komunitas yang menarik untuk dikaji. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk *problem solving* yang ditawarkan oleh Komunitas *Growth Space*. Dapat dilihat dari kegiatan yang mengangkat judul “Minggu Romantis. Review Relationship 2022”, topik ini dibahas untuk membagikan pengalaman *relationship* dengan yang terkasih, apakah hubungan tersebut sudah memberikan hal yang positif kepada pasangannya atau jika ada yang memiliki permasalahan dapat berdiskusi dengan rasa aman.

Gambar 2. Kegiatan Diskusi Meja Hijau



Sumber: Dokumen Pribadi

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya potensi yang terdapat pada media sosial Discor yakni dapat menghubungkan setiap komunikasi dalam setiap kegiatan yang ada secara daring. Komunitas *Growth Space* adalah komunitas yang bertujuan untuk memberi wadah bagi anggotanya yang ingin belajar dan berkembang bersama melalui *platform* media sosial, termasuk Discord.

Komunitas *Growth Space* di Discord diberi nama Kelurahan Suka Maju by Growth Space. Komunitas ini terus berkembang hingga saat ini anggota Discord Kelurahan Suka Maju by *Growth Space* telah mencapai 5.418 anggota. Pemanfaatan Discord pada aktivitas komunitas membuat anggota kelompok dapat saling terhubung dan dapat saling berkenalan. Platform Discord yang digunakan dapat mempermudah penyebaran informasi dan diskusi yang dilakukan. Pola komunikasi yang terjadi dalam Komunitas *Growth Space* yang dilakukan oleh admin maupun anggota komunitas terjalin secara virtual atau melalui ruang maya. Pola komunikasi virtual tersebut menghasilkan aktivitas atau kegiatan yang terdiri dari tanya jawab, diskusi seputar topik tertentu, sesi curhat (curahan hati) terkait topik tertentu baik melalui *text* maupun *voice call*, serta upaya dalam menjaga keamanan dan kenyamanan komunitas *Growth Space* maka dibuat suatu *rules* atau aturan dan memberikan sanksi kepada anggota yang melanggar. Dapat disimpulkan bahwa dalam Komunitas *Growth Space* ini adanya komunikasi kelompok pada komunitas virtual. Hal ini dapat dibuktikan dari grup Komunitas *Growth Space* yang telah memenuhi syarat-syarat komunikasi kelompok serta ciri-ciri komunitas virtual.

Komunikasi kelompok yang terjadi pada Komunitas *Growth Space* tersebut adalah dapat berupa berupa diskusi seputar topik kajian tertentu yang dilakukan baik melalui *voice call*/pesan suara atau melalui *chat*/pesan tertulis. Terdapat total 6 fungsi Discord yang ada di Komunitas *Growth Space* dimana masing-masingnya terdiri dari beberapa *channel* yang menarik. Total ada 37 jenis *channel* yang tersedia dimana kebanyakan merupakan topik terkait *self-growth*.

Diskusi yang dilakukan dibantu oleh seorang moderator sebagai *volunteer* dalam menghidupkan suasana komunitas dengan berbagai topik yang berbeda setiap harinya. Para anggota Komunitas *Growth Space* ini menggunakan identitas panggilan asli, agar para anggota saling mengenal satu sama lain. Hal ini agar membentuk *bonding* yang kuat meskipun hanya bertemu melalui internet saja.

Sementara itu, faktor pendukung dari komunikasi virtual dalam Komunitas *Growth Space* adalah anggota yang aktif dan moderator yang memfasilitasi anggota agar selalu aktif dalam komunitas yang mengenali sasaran khalayak dalam menyampaikan informasi, topik terkait pesan atau informasi yang disampaikan menarik dan beragam, media penyampaian pesan pada anggota komunitas yang beragam dan fleksibel, akses informasi yang sebebaskan, dan perasaan aman dalam bertukar informasi maupun pengalaman kepada sesama anggota komunitas. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya yakni kendala teknis dan *missed-communication* yang dapat terjadi karena menggunakan akses internet dan teknologi informasi. Selain itu kendala *out of topic* juga merupakan salah satu penghambat dalam komunikasi di *platform* Discord Komunitas *Growth Space*. Tidak ditemukan adanya kendala terkait bahasa di *platform* Discord Komunitas *Growth Space* karena mayoritas anggota berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Azeharie, Suzy., & Khotimah, N. (2015). Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu. *Jurnal Perkomnas*, 18(3), 213–224. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekomnas/article/view/1180307>
- Briliana, C. N. N., & Destiwati, R. (2019). Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Rajawali Pers.
- Pratama, B. Indra. (2017). *Etnografi Dunia Maya Internet*. Universitas Brawijaya Press.
- Rakhmawan, A., Juansah, D. E., Nulhakim, L., Biru, L. T., Rohimah, R. B., Suryani, D. I., Vitasari, M., & Resti, V. D. A. (2020). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Discord dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 55–59. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9905>
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2004). *Human Communication: Konteks-konteks komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Umilasari, Putri. (2020). *Strategi Komunikasi Virtual Akun Twitter @K_DRAMAINDO Dalam Meyenbarkan Budaya Pop Korea di Indonesia* [Bachelor Thesis, Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/29542>